

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai-nilai pendidikan Islam terdiri dari: (1) nilai pendidikan *keimanan*.

Ada tiga unsur pokok yang terkandung dalam makna kata “iman”, yakni: keyakinan, ucapan dan perbuatan, hal ini menandakan bahwa iman tidak hanya cukup sebatas meyakini saja, tetapi mesti diaplikasikan dengan perbuatan. (2) nilai pendidikan *ibadah*, dalam arti khusus ibadah adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar perintah dari Allah swt, dan dicontohkan oleh Rasulullah saw, sedangkan secara umum ibadah adalah segala sesuatu perbuatan manusia yang mengandung manfaat. (3) nilai pendidikan *akhlak*, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak yang terpuji dan akhlak yang tercela. (4) nilai pendidikan *sosial*, pendidikan sosial merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, karena manusia sudah fitrahnya merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa orang lain, lingkungan dan alam sekitarnya

Penafsiran Hamka terhadap Alquran surah al-Isra' ayat 22-39, secara umum dapat disimpulkan bahwa: Manusia diberi tuntunan budi pekerti yang akan dijadikan pegangan hidup, mulai dari Tauhid mengesakan Allah, sikap hormat kepada kedua orang tua, sampai kepada sikap hidup dan hubungan sesama manusia. Dengan dimulai dari ayat 22 dan diakhiri dengan ayat 39, merupakan

suatu peringatan dan perintah dari Allah swt yang harus dijadikan pegangan dalam hidup seorang Muslim.

Kontribusi tafsir al-Azhar terhadap nilai-nilai pendidikan, hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada tafsir al-Azhar dalam surah *Al-Isra' Ayat 22-39*. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tafsir al-Azhar kajian surah al-Isra' ayat 22-39 yaitu: *Pertama* nilai pendidikan Keimanan (tauhid, taubat, tawakkal, ikhlas, bersyukur, menjauhi zina, tawad'u, taqwa dan beramal dengan berilmu). *Kedua* nilai pendidikan sosial (saling menghormati dan kasih sayang dan tolong menolong). *Ketiga* nilai pendidikan Akhlak (dermawan, sederhana, menepati janji, sabar dan jujur)

## **B. SARAN**

Berkaitan dengan penelitian ini, ada beberapa saran dari penulis yaitu:

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini bukanlah bersifat final, maka masih sangat terbuka kesempatan bagi peneliti lain untuk menemukan aspek-aspek yang belum terungkap yang berkaitan dengan permasalahan di atas. Penulis merasa bahwa studi tafsir Alquran masih perlu dikembangkan lagi untuk menemukan inovasi atau penemuan baru dalam pendidikan. Penelitian ini hanya mengungkap nilai-nilai pendidikan dari satu sudut tafsir, itupun hanya terdiri dari beberapa ayat. Oleh karena itu masih banyak kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini.

Kepada tenaga pendidik dan lembaga kependidikan, hendaklah benar-benar menjadikan Alquran dan hadis itu sebagai sumber pendidikan, sehingga nilai-nilai pendidikan Islam itu dapat tercermin dalam diri peserta didik. Ajarkan kepada peserta didik bagaimana cara membaca, memahami dan mentadabburi Alquran, sehingga makna-makna yang terkandung dalam Alquran dapat difahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kepada kaum Muslimin hendaklah menanamkan dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Tanamkan keyakinan yang kuat dalam hati bahwa Allah benar-benar Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Dan keyakinan itu hendaklah diiringi dengan perbuatan yang telah diperintahkan oleh Allah, hormati dan muliakanlah orang tua kalian, jangan mengeluh pada saat memelihara mereka, sisihkanlah sebagian harta kalian untuk orang lain namun jangan terlalu boros, dan apapun yang kalian kerjakan, kerjakanlah dengan ikhlas karena Allah swt.